

## BIMBINGAN TEKNIS AKREDITASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN UNWANUL FALAH NW PAOK LOMBOK

Bagdawansyah Alqadri<sup>1</sup>, Mohamad Mustari<sup>2</sup>, Muh. Zubair<sup>3</sup>, Lalu Sumardi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi PPKn, Universitas Mataram.

Jalan Majapahit No. 62, Mataram 83125, Indonesia.

\* Coresponding Author. E-mail: [bagda\\_alqadri@unram.ac.id](mailto:bagda_alqadri@unram.ac.id)

Received: 28 Juni 2022

Accepted: 29 Juni 2023

Published: 30 Juni 2023

### Abstrak

Akreditasi merupakan hal yang wajib untuk dimiliki pada setiap lembaga pendidikan. Pada tahun 2023 Pondok Pesantren Unwanul Falah NW Paok Lombok akan menghadapi masa pengajuan akreditasi sekolah. Merujuk pada grafik sekolah yang terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional pada tahun 2021 mengalami penurunan peringkat akreditasi yang dimiliki oleh sekolah dan madrasah di Provinsi NTB, sehingga dibutuhkan Bimbingan Teknis untuk dapat merangsang perolehan Akreditasi Sekolah untuk dapat mempertahankan peringkat akreditasi yang dimiliki oleh sekolah. Melalui pelaksanaan bimtek akreditasi ini memberikan gambaran dan petunjuk serta acuan untuk dapat mempertahankan standar mutu yang dimiliki oleh sekolah. Pelaksanaan pengabdian ini diikuti oleh seluruh warga sekolah dengan menggunakan beberapa pendekatan, yaitu : pendekatan partisipatif, pendekatan konseptual, pendekatan, pendekatan pembelajaran dan pendekatan konseptual. Terimakasih kepada pihak Pondok Pesantren Unwanul Falah NW Paok Lombok atas kerjasamanya serta terimakasih kepada Universitas Mataram melalui pihak LPPM yang telah membiayai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pendanaan PNPB tahun 2022.

**Keywords:** Bimtek, akreditasi, sekolah

### PENDAHULUAN

Pendidikan mengambil peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kompleksitas pendidikan menunjukkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang serius. Layanan pendidikan yang bermutu merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara menyeluruh. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk pengendalian mutu pendidikan yakni dengan penyelenggaraan akreditasi sekolah, baik melalui sistem administrasi dan sarana prasarana melalui sistem belajar mengajar.

Eminensi pendidikan dapat dilakukan dengan akreditasi sekolah. SK Mendiknas No.087/U/2002 tentang Pedoman Akreditasi Sekolah yang menjelaskan bahwa tujuan akreditasi yakni sebagai sarana yang menggambarkan kualitas atau mutu dari satuan pendidikan tersebut berkaitan kelayakan baik dari kualitas fasilitas serta unsur-unsur yang ada didalam sekolah/madrasah yang digambarkan melalui akreditasi sekolah (Sururi, 2008).

Menurut Soedjana yang dikutip oleh Gatot menjelaskan bahwa Ada beberapa hal yang ditemukan di lapangan terkait penyelenggaraan akreditasi sekolah, yakni : (1) belum adanya bukti nyata terkait sekolah; (2) belum adanya petanggungjawaban terkait indikator yang menjadi penilaian yang sudah ditetapkan; (3) belum adanya pembinaan dan pengembangan yang dilakukan untuk peningkatan mutu pendidikan;(4) belum mampu memenuhi indikator kelayakan dari faktor sarana dan prasarana sekolah secara nyata; dan (5) belum mampu memberikan rekomendasi penjaminan mutu pendidikan (Uum Gatot Karyanto dkk., 2015).

Beberapa hal yang harus diperhatikan untuk mencapai keunggulan yang relevan dan efektifitas dalam pelaksanaan akreditasi sekolah, yakni diperlukan sesuatu untuk mendorong dan mempercepat pertumbuhan serta pengembangan sekolah dan kontribusi dari kegiatan akreditasi untuk peningkatan akreditasi mutu pendidikan sekolah. Hal ini dapat diartikan bahwa peningkatan mutu pendidikan dapat berdampak



baik apabila akreditasi sekolah berjalan dengan baik. Berdasarkan keadaan dilapangan kegiatan akreditasi hanya dianggap sebagai suatu bentuk pemenuhan administrasi sekolah saja serta banyak tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang merasa tertekan saat waktunya sekolah akan diakreditasi. Hal ini dikarenakan kebiasaan sekolah yang menyiapkan administrasi dan segala kebutuhan akreditasi saat menjelang akreditasi sehingga banyak berkas yang tidak memenuhi persyaratan akibat tidak kesesuaian antara data dan keadaan riil di lapangan.

Akreditasi merupakan hal yang wajib untuk dimiliki pada setiap lembaga pendidikan. Pada tahun 2023 Pondok Pesantren Unwanul Falah NW Paok Lombok akan menghadapi masa pengajuan akreditasi sekolah. Melihat grafik sekolah yang terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional pada tahun 2021 menunjukkan bahwa terjadi penurunan peringkat akreditasi yang dimiliki oleh sekolah dan madrasah di NTB. Sehingga, dibutuhkan sosialisasi Akreditasi Sekolah untuk dapat mempertahankan peringkat akreditasi yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Unwanul Falah NW Paok Lombok dimana sebelumnya mendapatkan akreditasi peringkat A.

Bedasarkan berbagai kajian masalah yang dihadapi mitra pada bagian sebelumnya, maka internalisasi pemahaman tentang pelaksanaan akreditasi terbaru yang merujuk pada IASP Tahun 2020 dalam kegiatan bimbingan teknis akreditasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren unwanul falah nw paok lombok, sehingga para sekolah dapat mempertahankan dana tau meningkatkan akreditasi yang telah didapatkan.

#### Metode

Dalam program pengabdian berupa bimbingan teknis akreditasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren unwanul falah nw paok lombok, maka pendekatan yang digunakan berupa pendekatan **Collaborative Collegial Power Sharing**. Hal ini dilakukan dalam rangka interaksi antara peserta dengan Tim Pengabdian, **tidak bersifat menggurui**, tetapi lebih tukar pikiran secara aktif. Kesempatan ini lebih pada tukar pengalaman terkait dengan teknis akreditasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren unwanul falah nw paok lombok. Kemudian untuk metode pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis akreditasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren unwanul falah nw paok lombok yakni

dari observasi untuk pengambilan data permasalahan di sekolah terkait, koordinasi dengan pihak sekolah perihal permasalahan yang hendak diselesaikan terlebih dahulu atau yang menjadi prioritas utama. Kemudian tahap pelaksanaan bimbingan teknis akreditasi yang dilanjutkan dengan memonitoring pelaksanaan serta evaluasi dan pelaporan. Kemudian terakhir tindak keberlanjutan perihal akreditasi yang dilakukan.

#### METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian Optimalisasi Kompetensi Guru melalui Penulisan Penelitian Tindakan Kelas di Kabupaten Nunukan dilaksanakan di SDN 007 Nunukan. Obyek dan sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru sekolah dasar di Kabupaten Nunukan. Jumlah guru yang mengikuti terdiri dari 30 guru sekolah dasar dari sekolah yang berbeda-beda dan mengajar dari berbagai jenjang kelas.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui dua kegiatan. Kegiatan pertama dilaksanakan pada Rabu, 23 November 2022 yaitu pemaparan materi terkait Penelitian Tindakan Kelas meliputi

1. Konsep Penelitian Tindakan Kelas
2. Penyusunan Proposal dan Laporan Penelitian Tindakan Kelas
3. Penulisan artikel Penelitian Tindakan Kelas

Selain pemaparan materi, juga dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab terkait Penelitian Tindakan Kelas. Kegiatan kedua yaitu pendampingan penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas bagi guru sebagai langkah awal untuk melatih keterampilan menulis pada 24 November 2022.

#### HASIL KEGIATAN

Tim pengabdian PPKn FKIP Unram membagi kegiatan ini menjadi beberapa tahapan, setiap tahapan yang dilaksanakan mengikuti rancangan awal yang sudah ditentukan. Setelah setiap tahapan program dilaksanakan, didapatkan hasil sebagai berikut:

#### Observasi

Observasi ini dilakukan pada sekolah yang menjadi sasaran pengabdian yakni pondok pesantren unwanul falah nw paok lombok. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah



tersebut serta penyebabnya agar bisa ditentukan cara penyelesaiannya nanti.



Gambar 1. Observasi kebutuhan sekolah

### Koordinasi

Kegiatan koordinasi ini merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah observasi, koordinasi ini dilakukan oleh tim pengabdian dengan pihak terkait yakni pondok pesantren unwanul falah nw paok lombok. Dari kegiatan koordinasi ini disampaikan terkait tujuan, permasalahan dan langkah kegiatan yang akan dilaksanakan kedepannya yang diterima baik oleh pihak sekolah dan mereka siap untuk mengikuti kegiatan bimbingan teknis akreditasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pondok pesantren unwanul falah nw paok lombok.

### Pelaksanaan Bimbingan

Pada tahap pelaksanaan bimbingan ini, tim pengabdian menyampaikan beberapa materi terkait akreditasi sekolah. Bimbingan teknis akreditasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren unwanul falah nw paok lombok dilaksanakan pada sabtu 25 september 2022. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mengingatkan bagaimana pentingnya akreditasi sekolah terhadap mutu atau kualitas pendidikan. Mengingat akreditasi ini berfungsi untuk akuntabilitas, pengetahuan serta pembinaan dan pengembangan sekolah. Maka melalui bimbingan ini disampaikan prosedur akreditasi dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan pengakreditasi. Dalam sosialisasi ini di ikuti oleh sejumlah guru MA dan Mts Unwanul Falah NW Paok Lombok dan disampaikan beberapa materi oleh 3 dosen

universitas mataram dengan pemateri pertama oleh Bagdawansyah Alqadri menyampaikan tentang Kebijakan umum akreditasi sekolah/Madrasah. Kemudian pemateri kedua di isi oleh Mohamad Mustari dan pemateri ke 3 di sampaikan oleh Muh. Zubair, M.Pd.



Gambar 2. Bimtek Instrumen Akreditasi

Kemudian adapun beberapa ringkasan materi yang disampaikan oleh pemateri dari Tim pengabdian kepada pihak sekolah yakni:

#### a. Prinsip Akreditasi Sekolah/Madrasah

Adapun beberapa hal yang menjadi prinsip akreditasi sekolah yang harus diperhatikan ialah :

##### 1. Objektif

Akreditasi S/M pada merupakan suatu kegiatan menilai kelayakan mutu pendidikan yang disediakan oleh S/M terkait. Penilaian kelayakan ini dilaksanakan sesuai dengan aspek-aspek yang sudah ditetapkan yang didalamnya sudah terdapat indikator dikatakan layak atau tidaknya mutu pendidikan tersebut.

##### 2. Komprehensif

Dalam pelaksanaan akreditasi S/M, fokus penilaian tidak terbatas pada beberapa aspek tetapi aspek yang dijadikan bahan penilain ini mencakup seluruh bagian yang berkaitan dengan mutu pendidikan. Dengan demikian hasil yang diperoleh dapat mengekspos secara utuh kondisi kelayakan mutu S/M tersebut.

##### 3. Adil

Dalam melaksanakan akreditasi harus dilaksanakan sebagaimana teknis yang sudah ditentukan tanpa adanya pembeda baik dari segi kebiasaan, sosial budaya serta status sekolah yang negeri ataupun swasta. Semua sekolah berhak untuk mendapatkan akreditasi tanpa adanya diskriminatif.

##### 4. Transparan



Pelaksanaan akreditasi sekolah harus dilaksanakan secara terbuka, hal ini di tunjukkan dengan adanya transparansi data dan informasi terkait pelaksanaan akreditasi seperti kriteria, mekanisme pelaksanaan, jadwal serta sistem penilaian akreditasi dan lainnya harus disampaikan secara terbuka dan dapat diakses oleh siapa saja yang memerlukannya sehingga kebenarannya diketahui bersama untuk mencegah hal-hal kecurangan dalam penilaian.

#### 5. Akuntabel

Pelaksanaan akreditasi S/M harus dipertanggungjawabkan kebenarannya baik dari sisi penilaian yang sudah dilakukan maupun keputusannya sesuai dengan aturan dan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya.

Akreditasi berdasarkan Permen No. 29 tahun 2005 merupakan suatu kegiatan penilaian yang dilakukan untuk menilai kelayakan mutu suatu sekolah/madrasah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh BAN-S/M yang kemudian hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan peringkat kelayakan dengan tujuan memberikan informasi tentang kelayakan Sekolah/Madrasah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

Kemudian disamping prinsip, yang harus diperhatikan adalah bagaimana susunan dalam mekanisme akreditasi sekolah tersebut. Hal ini berkaitan dengan Badan Akreditasi Nasional (BAN) dan Badan Akreditasi Provinsi (BAP). Kedua badan ini berfungsi untuk mengevaluasi mutu pendidikan. Adapun hubungan BAN/BAP dengan para Stake Holder dalam Penjaminan Mutu Pendidikan yaitu :

1. BAP-S/M menyampaikan hasil akreditasi dan saran tindak lanjut terkait akreditasi sekolah/ madrasah
2. BAP-S/M menyampaikan hasil pelaksanaan akreditasi sekolah/ madrasah dan saran tindak lanjut kepada:
  - Sekolah/Madrasah
  - BAN-S/M.
  - Pemda Provinsi melalui Disdik Provinsi dan Kanwil Depag.
  - Pemda Kab/Kota melalui Disdik Kab/Kota dan Kandepag
  - Kab/Kota, dan
  - LPMP

3. BAN S/M menyampaikan laporan hasil pelaksanaan akreditasi dan rekomendasi tindak lanjut kepada :

- Menteri Pendidikan Nasional, selaku penanggung jawab Sisdiknas, sebagai masukan kebijakan dan pertanggung-jawab BAN S/M.
- Menteri Agama, sebagai tembusan dan masukan kebijakan.
- Unit Utama Pusat terkait dan Direktorat yang bersangkutan, sebagai tembusan dan masukan kebijakan.
- BSNP sebagai masukan

#### Monitoring kegiatan

Kegiatan monitoring dilakukan oleh tim pengabdian untuk mengetahui progres dari pondok pesantren unwanul falah nw paok lombok setelah disampaikan materi terkait akreditasi dan peembimbingan. Pada monitoring ini tim pengabdian memantau administrasi seperti apa yang menjadi kendala yang bisa di luruskan untuk penyediaan sebelum akreditasi dilakukan, sehingga saat tiba masanya pengajuan akreditasi pihak sekolah sudah siap dengan bahan-bahannya.

#### Evaluasi

Dalam rangka melakukan pemetaan pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian melakukan evaluasi dengan memetakan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan akreditasi sekolah. Adapun faktor pendukung dan penghambatnya, yakni:



Gambar 3. Evaluasi Pendampingan

#### Faktor Pendukung

1. Adanya bantuan motivasi dari kepala sekolah selaku pemimpin di satuan pendidikan tersebut dalam rangka memberikan arahan dan bimbingan untuk mencapai akreditasi yang hendak dicapai secara bersama-sama





2. Adanya bentuk fisik yang sesuai dengan di lapangan dalam pelaksanaan proses pendidikan sesuai dengan standar nasional. Kepala sekolah dan guru bekerjasama untuk mewujudkan 8 komponen yang ada dalam standar nasional pendidikan sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan.

#### Faktor Penghambat

1. Minimnya biaya pendidikan yang menyebabkan sulitnya pemenuhan sarana dan prasarana di sekolah. Bantuan dana pendidikan untuk setiap sekolah yang berbeda-beda tetapi dengan jenis kebutuhan yang sama tentu menjadi permasalahan atau penghambat dari beberapa sekolah sehingga sulitnya proses pengakreditasi.
2. Keterbatasan waktu karena bersamaan dengan tugas atau kegiatan lainnya, sehingga sering kali persiapan akreditasi dilakukan menjelang batas pengumpulan berkas. Akibatnya banyak berkas persyaratan yang di kerjakan tidak secara maksimal.
3. Bukti fisik berupa foto program dan progress sekolah baik itu kegiatan akademik maupun non akademik yang tidak sesuai antara isi laporan dengan yang ada dilapangan.

#### Pelaporan

Kegiatan pelaporan ini dilakukan oleh pihak pondok pesantren unwanul falah nw paok lombok kepada tim pengabdian terkait administasi pengajuan akreditasi sekolah dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Pelaporan ini terkait hasil akreditasi atau predikat yang didapatkan setelah pengajuan dilakukan.

Berdasarkan Bimbingan Teknis Akreditasi Sekolah pada MA dan Mts Unwanul Falah Nw Paok Lombok, maka ada beberapa hal yang diharapkan yakni:

- Pihak sekolah dapat mengasihkan akreditasi S/M, diwujudkan dalam bentuk peringkat kelayakan yg merupakan salah satu wujud akuntabilitas kepada publik.
- Dengan akreditasi yang dapat menggambarkan mutu pendidikan yang baik diharapkan dapat memotivasi S/M untuk memperbaiki diri sehingga hasil akreditasi yang akan datang bisa lebih meningkat.

- Peran akreditasi juga terletak pada langkah tindak lanjut yang diambil berbagai stakeholder secara berkelanjutan. Oleh karena itu rekomendasi tindak lanjut menjadi bagian penting.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Akreditasi merupakan hal yang wajib untuk dimiliki pada setiap lembaga pendidikan. Pada tahun 2023 Pondok Pesantren Unwanul Falah NW Paok Lombok akan menghadapi masa pengajuan akreditasi sekolah. Merujuk pada grafik sekolah yang terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional pada tahun 2021 mengalami penurunan peringkat akreditasi yang dimiliki oleh sekolah dan madrasah di Provinsi NTB, sehingga dibutuhkan Bimbingan Teknis untuk dapat merangsang perolehan Akreditasi Sekolah untuk dapat mempertahankan peringkat akreditasi yang dimiliki oleh sekolah. Melalui pelaksanaan bimtek akreditasi ini memberikan gambaran dan petunjuk serta acuan untuk dapat mempertahankan standar mutu yang dimiliki oleh sekolah.

Tim Pengabdian menyampaikan terima kasih kepada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Borneo Tarakan yang telah yang telah mendanai kegiatan ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah SDN 007 Nunukan yang telah memberikan ijin dan fasilitas pada kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Karyanto, Uum Gatot dkk.. (2015). Implikasi Akreditasi Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Tata Kelola SMK Negeri 1 OKU. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia* Vol. 7 No. 2.
- Malik, Abdul dkk. (2020). *Pedoman Akreditasi Sekolah/Madrasah*. Jakarta: BAN S/M Kemdikbud RI.
- Sururi. (2008). Pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SMK se-Kota Bandung. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. vol. 8. no. 2.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

